

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Subjek Penelitian

Penelitian ini menganalisis pengaruh persepsi tentang iklim organisasi dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan di PT GITS Indonesia. Terdapat dua jenis variabel yang diteliti, pertama variabel bebas (*Independent*) menurut (Sugiyono, 2020) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel terikat. Variabel bebas penelitian ini adalah iklim organisasi (X1) dan kepuasan kerja (X2). Variabel terikat (*Dependent Variable*) penelitian ini yaitu kinerja karyawan (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel bebas (*independent*).

Unit analisis dari penelitian ini adalah pada karyawan yang bekerja secara *WFO (Work From Office)* dan *WFH (Work From Home)* di PT GITS Indonesia, yang berlokasi di Summarecon Bandung, Jl. Magna Timur No.106, Rancabolang, Kec. Gedebage, Kota Bandung, Jawa Barat 40296. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2024.

3.2 Metode dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Berdasarkan variabel penelitian yang diteliti dengan judul pengaruh persepsi tentang iklim organisasi dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan di PT GITS Indonesia, maka metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif.

Menurut (Sugiyono, 2020) metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel bebas, baik pada variabel tunggal maupun pada variabel otonom, tanpa pembandingan dan tanpa mencari hubungan antara variabel tersebut dengan variabel lain. Metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan objek dan variabel yang diteliti. Maka dari itu, penelitian deskriptif ini akan didapatkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana iklim organisasi dan

kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan PT GITS Indonesia. Sedangkan metode verifikatif adalah penelitian yang dilakukan pada populasi atau sampel tertentu dengan sasaran menguji hipotesis yang telah ditentukan. Penelitian verifikatif ini digunakan untuk menguji pengaruh antar variabel hasil hipotesis mengenai pengaruh persepsi tentang iklim organisasi dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan dengan menganalisis hasil penyebaran kuesioner kepada karyawan PT GITS Indonesia.

Dapat disimpulkan bahwa pendekatan metode deskriptif digunakan untuk mendapatkan gambaran mengenai tiga variabel yaitu iklim organisasi, kepuasan kerja, dan kinerja karyawan. Sedangkan dalam pendekatan melalui metode verifikatif akan dilakukan pengujian pengaruh iklim organisasi dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan.

3.2.2 Desain Penelitian

Desain penelitian dari penelitian ini adalah kausalitas. Menurut (Sugiyono, 2020) “hubungan kausalitas adalah hubungan sebab akibat”. Penjelasan pengaruh sebab-akibat antar variabel dengan merumuskan hipotesis yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh iklim organisasi dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Menurut (Sugiyono, 2020) operasionalisasi variabel merupakan suatu atribut dari seseorang, objek atau kegiatan yang menunjukkan variasi tertentu yang peneliti identifikasi untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang akan dianalisis hubungannya yaitu:

1. Variabel X1: Iklim Organisasi dengan dimensi Struktur, Tanggung Jawab, Penghargaan, Kehangatan, Dukungan, Identitas dan Loyalitas Organisasi, dan Resiko
2. Variabel X2: Kepuasan Kerja dengan dimensi Respon Emosional terhadap Situasi Pekerjaan, Hasil yang Diperoleh dengan yang Diharapkan, dan Sikap Terhadap Pekerjaan

3. Variabel Y: Kinerja Karyawan dengan dimensi Kinerja Tugas, Kinerja Kontekstual, dan Perilaku Kerja Kontraproduktif

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel Iklim Organisasi (X1)

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Iklim Organisasi (X1) “Persepsi karyawan terhadap suasana lingkungan internal yang dapat mempengaruhi perilaku anggota di dalamnya dan penting bagi keberhasilan organisasi” (Lussier, 2017)	Struktur	1. Tingkat pemahaman tujuan organisasi. 2. Tingkat pemahaman nilai-nilai yang ditampilkan	Interval
	Tanggung Jawab	1. Tanggung jawab Perusahaan dalam memberikan pengawasan kepada karyawan 2. Tanggung jawab Perusahaan dalam memberikan pengarahan kepada karyawan 3. Tanggung jawab Perusahaan dalam memberikan pembimbingan kepada karyawan	Interval
	Penghargaan	1. Tingkat penghargaan yang diberikan atas usaha karyawan 2. Karyawan dihargai sesuai dengan kinerjanya	Interval
	Kehangatan	1. Tingkat kepuasan karyawan terkait dengan pekerjaan dalam organisasi/perusahaan 2. Perasaan terhadap suasana kerja yang bersahabat 3. Hubungan yang baik antara pimpinan dengan karyawan maupun antar rekan kerja	Interval
	Dukungan	1. Dukungan pimpinan kepada karyawan dalam menjalankan tugas-tugas organisasi/perusahaan 2. Dukungan antar karyawan dalam pekerjaan 3. Pemberian fasilitas memadai dari Perusahaan	Interval
	Identitas dan Loyalitas Organisasi	1. Perasaan bangga terhadap keberadaan dalam organisasi/perusahaan 2. Loyalitas yang ditunjukkan selama masa kerja 3. Tingkat kesetiaan terhadap Perusahaan	Interval
	Resiko	1. Karyawan diberi ruang untuk melakukan atau mengambil resiko ketika melaksanakan tugas sebagai sebuah tantangan 2. Tingkat penerimaan resiko	Interval

		pengambilan keputusan yang diambil karyawan	
--	--	---	--

Tabel 3. 2 Operasionalisasi Variabel Kepuasan Kerja (X2)

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Kepuasan Kerja (X2) “Hasil persepsi karyawan terhadap kualitas pekerjaan yang dilakukan”. (Luthans, 2021)	Respon Emosional terhadap Situasi Pekerjaan	1. Semangat dalam bekerja 2. Disiplin terhadap peraturan kerja 3. Bertanggungjawab terhadap pekerjaan 4. Rasa menyenangkan suasana kerja	Interval
	Hasil yang Diperoleh dengan yang Diharapkan	1. Hasil pekerjaan yang maksimal 2. Keinginan bekerja keras sampai melampaui target Perusahaan 3. Tingkat kesempatan belajar bagi karyawan	Interval
	Sikap terhadap Pekerjaan	1. Kecintaan terhadap pekerjaan 2. Keinginan menjaga pekerjaan dengan baik 3. Tingkat beban kerja yang diberikan	Interval

Tabel 3. 3 Operasionalisasi Variabel Kinerja Karyawan (Y)

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Kinerja Karyawan (Y) “Hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi berdasarkan wewenang dan tanggung jawabnya masing-masing untuk mencapai tujuan organisasi yang bersangkutan	Kinerja Tugas	1. Standar kualitas kerja yang telah ditetapkan oleh perusahaan dapat dicapai dengan baik dan optimal serta dapat memenuhi target yang ditetapkan 2. Usaha untuk meningkatkan kualitas kerja seperti merencanakan dan mengorganisir pekerjaan 3. Kemampuan meminimalkan kesalahan dalam menyelesaikan pekerjaan	Interval
	Kinerja Kontekstual	1. Penguasaan bidang pekerjaan yang dikerjakan saat ini 2. Dapat menyelesaikan tugas yang telah menjadi tanggung jawab dengan hasil yang memuaskan 3. Kemampuan bekerja dengan baik tanpa pengawasan pimpinan 4. Dapat menggunakan waktu dengan efektif dan efisien	Interval
	Perilaku Kerja Kontraprod	1. Penyelesaian tugas dengan baik dalam situasi darurat 2. Penyelesaian program tepat waktu	Interval

”. (Koopmans, 2014)	aktif	3. Penanganan situasi darurat dapat mempengaruhi pekerjaan 4. Keluhan terkait pekerjaan yang kurang penting	
---------------------------	-------	--	--

3.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Sumber data penelitian menurut (Sugiyono, 2020) terdiri dari:

1. Sumber Data Primer

Memberikan data secara langsung kepada pengumpul data. Sumber data primer pada penelitian ini yaitu menyebar kuesioner kepada karyawan PT GITS Indonesia. data yang diambil adalah data mengenai iklim organisasi, kepuasan kerja, dan kinerja karyawan.

2. Sumber Data Sekunder

Tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen. Data sekunder penelitian ini berupa artikel, jurnal, resensi, dokumen perusahaan, buku, dan karya terkait penelitian lainnya untuk menyempurnakan analisis.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian, peneliti memerlukan data sebagai cara untuk melengkapi isi dari penelitian yang dibuat, maka dari itu menurut (Sugiyono, 2020) jenis teknik pengumpulan data di antaranya:

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Mengumpulkan data dan meneliti atau membaca pendapat para ahli terkait dengan masalah yang akan diteliti agar mempunyai landasan teori yang mendukung penelitian yang dirancang mempunyai landasan teori yang kokoh dan menunjang, seperti referensi terdahulu, jurnal, buku, dan literatur lain yang dapat mendukung penelitian.

2. Studi Lapangan (*Field Research*)

Pengumpulan data dengan mendatangi langsung lokasi penelitian untuk mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data yang diperlukan, seperti:

a. *Observation* (Observasi)

Observasi adalah cara meneliti secara langsung terhadap objek penelitian dan digunakan apabila peneliti tertarik pada perilaku manusia, proses kerja, fenomena alam, dan responden.

b. *Interview* (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan penelitian pendahuluan untuk mengetahui permasalahan yang perlu diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui lebih jauh permasalahan responden secara mendalam apabila jumlah respondennya sedikit.

c. *Kuesioner* (Angket)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pemberian serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden.

3.5 Populasi, Sampel, dan Teknik Penarikan Sampel

3.5.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2020) populasi adalah ruang umum yang mencakup objek atau hal-hal dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Pada penelitian ini populasi karyawan di PT GITS Indonesia yaitu sebanyak 120 orang.

3.5.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2020) sampel merupakan sebagian dari jumlah serta karakteristik suatu populasi. Berdasarkan jumlah populasi yang peneliti dapatkan, maka sampel yang digunakan adalah sebanyak 54 orang. Pada penelitian ini untuk menentukan sampel dari populasi yang dikembangkan, maka akan digunakan rumus Solvin yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah/ukuran sampel/responden minimum

N = jumlah/ukuran sampel populasi

Ne^2 = persentase batas toleransi kesalahan (margin of error) (0,1)

Berdasarkan rumus di atas, maka sampel yang akan diteliti dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{120}{1 + 120 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{120}{2,2}$$

$$n = 54$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 54 karyawan PT GITS Indonesia.

3.5.3 Teknik Penarikan Sampel

Menurut (Sugiyono, 2020) terdapat dua jenis sampling, pertama *probability sampling*, yaitu teknik sampling yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap elemen atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, sedangkan yang kedua *non-probability sampling*, yaitu teknik sampling yang tidak memberikan kesempatan yang sama kepada setiap elemen atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Untuk menentukan berapa banyak sampel yang akan diambil untuk dijadikan data, peneliti menggunakan teknik *probability sampling* atau secara acak kepada karyawan tanpa melibatkan jenjang jabatan atau posisi pekerjaan.

3.6 Uji Instrumen Penelitian

Sugiyono (2020) mengartikan instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati/dipelajari. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan reliabilitas.

3.6.1 Uji Validitas

Menurut (Sugiyono, 2020) uji validitas adalah ukuran kemiripan antara data yang dikumpulkan dengan data sebenarnya yang terjadi pada subjek yang diteliti. Maka, analisis item menggunakan rumus korelasi *pearson product moment* dengan data perkiraan *Karl Pearson* berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi skor butir dan skor total

N = jumlah subjek/responden

X = skor butir

Y = skor total

$\sum X$ = jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

Pengujian rumus di atas berdasarkan pada nilai r_{tabel} dan r_{hitung} , untuk nilai r_{tabel} diperoleh dengan nilai *defree of freedom (df)*, di mana $df = n-2$ (n = jumlah responden). Sedangkan nilai r_{hitung} diperoleh dari *corrected item total correlation*. Dengan pengambilan keputusan uji validitas sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dan nilainya adalah positif, maka indikatornya adalah valid
2. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ dan nilainya adalah negatif, maka indikatornya adalah tidak valid

Dari penjelasan di atas, disimpulkan bahwa instrument penelitian ini berupa kuisioner yang secara teknis nantinya akan menggunakan alat yaitu *SPSS version 26 for windows*.

Tabel 3. 4 Uji Validitas Variabel Iklim Organisasi (X1)

No Bulir	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,516	0,361	Valid
2	0,637	0,361	Valid
3	0,786	0,361	Valid
4	0,746	0,361	Valid
5	0,831	0,361	Valid
6	0,802	0,361	Valid
7	0,714	0,361	Valid
8	0,786	0,361	Valid
9	0,756	0,361	Valid
10	0,725	0,361	Valid
11	0,844	0,361	Valid
12	0,592	0,361	Valid
13	0,523	0,361	Valid
14	0,739	0,361	Valid
15	0,593	0,361	Valid
16	0,778	0,361	Valid
17	0,839	0,361	Valid
18	0,443	0,361	Valid

Sumber: Diolah peneliti, 2024

Tabel 3. 5 Uji Validitas Variabel Kepuasan Kerja (X2)

No Bulir	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,848	0,361	Valid
2	0,789	0,361	Valid
3	0,757	0,361	Valid
4	0,585	0,361	Valid
5	0,783	0,361	Valid
6	0,847	0,361	Valid
7	0,629	0,361	Valid
8	0,745	0,361	Valid
9	0,754	0,361	Valid
10	0,517	0,361	Valid

Sumber: Diolah peneliti, 2024

Tabel 3. 6 Uji Validitas Variabel Kinerja Karyawan (Y)

No Bulir	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,831	0,361	Valid
2	0,701	0,361	Valid
3	0,743	0,361	Valid
4	0,704	0,361	Valid

5	0,768	0,361	Valid
6	0,811	0,361	Valid
7	0,812	0,361	Valid
8	0,715	0,361	Valid
9	0,800	0,361	Valid
10	0,765	0,361	Valid
11	0,400	0,361	Valid

Sumber: Diolah peneliti, 2024

3.6.2 Uji Reliabilitas

Sugiyono (2020) mengartikan uji reliabilitas adalah suatu ukuran yang memungkinkan untuk memeriksa konsistensi dan stabilitas data yang diperoleh berulang kali pada objek yang sama. Penelitian ini digunakan teknik uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach* ($C\alpha$) karena data dikumpulkan melalui kuesioner. Indikator dalam kuesioner akan dijadikan sebagai alat penelitian yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain.

$$C\alpha = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan:

$C\alpha$ = Reliabilitas instrument

σt^2 = Varians total

k = Banyak butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varian butir pertanyaan

Sedangkan untuk mencari varian dengan rumus sebagai berikut:

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \left(\frac{\sum x^2}{n} \right)^2}{n}$$

Keterangan:

σ^2 = Varians

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor total

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat dari jumlah skor total

n = Jumlah responden

Keputusan dari uji reliabilitas dapat ditentukan dengan:

1. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item pertanyaan dikatakan reliabel.
2. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel.

Dapat disimpulkan instrument penelitian ini berupa kuesioner secara teknis akan menggunakan *SPSS version 26 for windows*.

Tabel 3. 7 Uji Reliabilitas Variabel X1, X2 dan Y

Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Iklm Organisasi	0,924	0,6	Reliabel
Kepuasan Kerja	0,894	0,6	Reliabel
Kinerja Karyawan	0,882	0,6	Reliabel

Sumber: Diolah peneliti, 2024

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Rancangan Analisis Data

Azwar (2017) menyebutkan langkah dalam pengolahan data, diantaranya yaitu:

1. Editing

Suatu proses yang bertujuan untuk meningkatkan keakuratan data kuesioner yang diperoleh. Kegiatan ini meliputi upaya untuk mengidentifikasi respons yang tidak bermakna, tidak lengkap, tidak konsisten, dan membingungkan.

2. Coding

Pemberian skor atau kode pada setiap pilihan item berdasarkan ketentuan yang berlaku, atau pemberian bobot pada setiap pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner dengan menggunakan skala interval tujuh kategori. Skor atau pembobotan untuk jawaban positif diberi skor 7-6-5-4-3-2-1 sedangkan jawaban negatif diberi skor 1-2-3-4-5-6-7.

Tabel 3. 8 Kriteria Bobot Nilai Alternatif

Pilihan Alternatif Jawaban	Bobot Pertanyaan
Sangat Tinggi/Sangat Nyaman/Selalu/Sangat Paham/Sangat Puas/Sangat Memadai/Sangat Bangga/Sangat Sesuai/Sangat Mampu	7
Tinggi/Nyaman/Sering/Paham/Puas/Memadai/Bangga/Sesuai/Mampu	6
Cukup Tinggi/Cukup Nyaman/Kadang-kadang/Cukup Paham/Cukup Puas/Cukup Memadai/Cukup Bangga/Cukup Sesuai/Cukup Mampu	5
Netral	4
Cukup Rendah/Kurang Nyaman/Jarang/Kurang Paham/Kurang Puas/Kurang Memadai/Kurang Bangga/Kurang Sesuai/Kurang Mampu	3
Rendah/Tidak Nyaman/Pernah/Tidak Paham/Tidak Puas/Tidak Memadai/Tidak Bangga/Tidak Sesuai/Tidak Mampu	2
Sangat Rendah/Sangat Tidak Nyaman/Tidak Pernah/Sangat Tidak Paham/Sangat Tidak Puas/Sangat Tidak Memadai/Sangat Tidak Bangga/Sangat Tidak Sesuai/Sangat Tidak Mampu	1

3. *Tabulating*

Proses penyusunan tabel yang memuat seluruh informasi yang dibutuhkan sebagai dokumen analisis dalam penelitian, khususnya dengan menghitung hasil perangkangan kemudian dimasukkan ke dalam tabel ringkasan, menghentikan sementara hasil tersebut dan memasukkannya ke dalam tabel ringkasan.

Tabel 3. 9 Rekapitulasi Data

Deskripsi	Statistik	
Rata-rata		
Kesalahan Standar Rata-rata		
Interval Estimasi Skor Rata-rata pada Tingkat Kepercayaan 95%	Batas Bawah	
	Batas Atas	
Standar Deviasi		

4. *Analisis Data*

Dalam penelitian ini terdapat dua analisis data yang akan digunakan yaitu:

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis yang bertujuan mendeskripsikan data dari variabel yang diperoleh (Azwar, 2017). Data dari variabel dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner yang dibentuk dalam skala pengukuran. Penelitian ini skala pengukuran yang digunakan adalah skala Interval dengan tujuh pilihan respon yaitu dari 1 (tidak kondusif/tidak puas/rendah), 2 (kondusif/puas/sedang), dan 3 (sangat kondusif/sangat puas/tinggi).

$$\text{Tidak Kondusif/Tidak Puas/Rendah} = X < [\mu - 1,0 \sigma]$$

$$\text{Kondusif/Puas/Sedang} = [\mu - 1,0 \sigma] \leq X < [\mu + 1,0 \sigma]$$

$$\text{Sangat Kondusif/Sangat Puas/Tinggi} = [\mu + 1,0 \sigma] \leq X$$

Keterangan:

μ : *mean teoritik*

X : skor rata-rata empiris

σ : satuan *standard deviation*

Berdasarkan ketentuan di atas maka dapat dibuat kategorisasi masing-masing variabel penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3. 10 Kategorisasi Tingkat Iklim Organisasi

Skor Skala			Skor σ	Skor μ	Interval Skor	Kategori
Min	Maks	Rentang				
(1x18)) = 18	(7x18) = 126	(7-1) = 6	[(126 - 18)/6]= 18	[(126 +18) /2] = 72	$X < [\mu - 1,0 \sigma]$ = X < 54	Tidak Kondusif
					$[\mu - 1,0 \sigma] \leq X$ $< [\mu + 1,0 \sigma] =$ 54 ≤ X < 90	Kondusif
					$[\mu + 1,0 \sigma] \leq$ X = 90 ≤ X	Sangat Kondusif

Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti, 2024

Tabel 3. 11 Kategorisasi Tingkat Kepuasan Kerja

Skor Skala			Skor σ	Skor μ	Interval Skor	Kategori
Min	Maks	Rentang				
(1x10)	(7x10)	(7-1) =	[(70-	[(70+	$X < [\mu - 1,0 \sigma]$	Tidak

$\sigma = 10$	$\mu = 70$	$\sigma = 6$	$\sigma = 10/6$	$\sigma = 10/2 = 40$	$X < 30$	Puas
					$[\mu - 1,0 \sigma] \leq X < [\mu + 1,0 \sigma] = 30 \leq X < 50$	Puas
					$[\mu + 1,0 \sigma] \leq X = 50 \leq X$	Sangat Puas

Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti, 2024

Tabel 3. 12 Kategorisasi Tingkat Kinerja Karyawan

Skor Skala			Skor σ	Skor μ	Interval Skor	Kategori
Min	Maks	Rentang				
$(1 \times 11) = 11$	$(7 \times 11) = 77$	$(7-1) = 6$	$[(77-11)/6] = 11$	$[(77+11)/2] = 44$	$X < [\mu - 1,0 \sigma] = X < 33$	Rendah
					$[\mu - 1,0 \sigma] \leq X < [\mu + 1,0 \sigma] = 33 \leq X < 55$	Sedang
					$[\mu + 1,0 \sigma] \leq X = 55 \leq X$	Tinggi

Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti, 2024

b. Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif adalah penelitian yang dilakukan pada populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Analisis ini digunakan untuk menjawab pertanyaan dari permasalahan terkait pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

3.7.2 Analisis Korelasi

Analisis korelasi menurut (Sugiyono, 2020) merupakan alat statistik yang digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda untuk mengetahui hubungan antar variabel. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel *independent* yaitu iklim organisasi (X1) dan kepuasan kerja (X2), serta variabel *dependent* yaitu kinerja karyawan (Y). Penggunaan koefisien korelasi selanjutnya akan digunakan untuk menguji hubungan antara variabel *independent* (X) dengan variabel *dependent* (Y). Penelitian korelasi bertujuan untuk mengetahui ada

tidaknya suatu hubungan, dan jika ada, seberapa kuat hubungan tersebut dan apakah hubungan tersebut signifikan, maka berikut rumus koefisien korelasi yang digunakan untuk menentukan hubungan variabel tersebut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi skor butir dan skor total

N = jumlah subjek/responden

X = skor butir

Y = skor total

$\sum X$ = jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

Terdapat dua jenis hubungan yang dapat berubah, yaitu hubungan positif dan hubungan negatif. Hubungan antara X dan Y dapat dikatakan positif apabila kenaikan (penurunan) X pada umumnya diikuti oleh kenaikan (penurunan) Y. Dimana ukuran yang digunakan untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara X dan Y disebut dengan Koefisien Korelasi (r). Nilai r minimal harus -1 dan maksimal 1 yang artinya:

1. Jika nilai $r = +1$ atau mendekati +1, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan positif.
2. Jika nilai $r = -1$ atau mendekati -1, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan negatif.
3. Jika nilai $r = 0$ atau mendekati 0, maka korelasi antara kedua variabel yang diteliti tidak ada sama sekali atau sangat lemah.

Tabel 3. 13 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

<u>Interval Koefisien</u>	<u>Tingkat Hubungan</u>
0,000 – 0,199	Sangat Rendah/Lemah dapat diabaikan
0,200 – 0,399	Rendah/Lemah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Tinggi/Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi/Sangat Kuat

3.7.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan jika peneliti ingin mengetahui kenaikan atau penurunan variabel yang diteliti. Hal ini sesuai dengan pendapat (Sugiyono, 2020) yang mengemukakan bahwa analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti, apabila peneliti bermaksud untuk meramalkan kondisi (tinggi dan rendah) variabel *dependent* (kriteria), apabila dua atau lebih variabel *independent* sebagai prediktor dimanipulasi (ditambah dan diturunkan). Oleh karena itu, analisis regresi berganda akan dilakukan apabila jumlah variabel *independent* minimal 2. Rumus perhitungan persamaan regresi untuk dua variabel *independent* yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Nilai Variabel Terikat

X1, X2 = Variabel Bebas

a = Bilangan Berkonstanta

b1, b2 = Koefisien Arah Garis

Langkah selanjutnya dalam menganalisis regresi linear berganda yakni sebagai berikut:

1. Mencari harga yang akan digunakan dalam menghitung koefisien a, b1, b2 seperti:

$$a. \sum Y = a + b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_2$$

$$b. \sum X_1Y = a \sum X_1 + b_1 \sum X_1^2 + b_2 \sum X_1X_2$$

$$c. \sum X_2Y = a \sum X_2 + b_1 \sum X_1X_2 + b_2 \sum X_2^2$$

2. Setelah harga a , b_1 , b_2 didapat maka langkah berikutnya yaitu menghitung korelasi ganda masing-masing variabel *independent* dan variabel *dependent* dengan rumus:

$$R_y (1, 2) = \frac{b_1 \sum X_1 y + b_2 \sum X_2 y}{\sum y^2}$$

3. Untuk menguji keberartian regresi berganda, maka dicari F_{hitung} kemudian dibandingkan dengan F_{tabel}
4. Terakhir, menguji signifikansi secara parsial antara variabel bebas dan variabel terikat dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel}

3.7.4 Analisis Uji Koefisien Determinasi

Menurut (Sugiyono, 2020) koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berada pada rentang nol (0) dan satu (1). Apabila nilai koefisien determinasi mendekati nol (0), berarti kemampuan model dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. Sebaliknya apabila nilai koefisien determinasi variabel mendekati satu (1), berarti kemampuan variabel bebas dalam menyebabkan keberadaan variabel terikat semakin kuat.

3.7.5 Uji Asumsi Klasik

3.7.5.1 Uji Normalitas

Langkah pertama analisis regresi berganda yakni melakukan uji normalitas untuk mengetahui kenormalan distribusi data untuk setiap variabel penelitian. Menurut (Ghozali, 2021) pengujian normalitas bertujuan untuk memeriksa apakah variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal atau tidak dalam model regresi. Model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal, artinya distribusinya tidak condong ke kiri maupun ke kanan (kurva normal). Pengecekan normalitas data menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dalam program aplikasi SPSS dengan tingkat probabilitas (sig) sebesar 0,05. Kriteria uji Kolmogorov-Smirnov adalah nilai probabilitas (sig) >

0,05 sehingga data berdistribusi normal, sedangkan nilai probabilitas (sig) $< 0,05$ berarti data tidak berdistribusi normal.

3.7.5.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas menurut (Ghozali, 2021) bertujuan untuk menguji ada tidaknya korelasi antar variabel bebas. Artinya standar errornya besar, sehingga saat pengujian koefisien t akan memiliki nilai yang lebih kecil dibandingkan dengan t tabel. Hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan linier antara variabel bebas dan variabel terikat. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi, dapat ditentukan nilai *Tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi, nilai *Tolerance* yang rendah sama dengan nilai *VIF* yang tinggi, karena $VIF = 1/\text{toleransi}$ dan menunjukkan kolinearitas yang tinggi. Nilai threshold yang digunakan adalah nilai *Tolerance* sebesar 0,10 atau nilai VIF lebih besar dari 10.

3.7.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2021) Uji heterogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varians antara residual satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas yang dilihat dari nilai koefisien korelasi Spearman Rank antara masing-masing variabel bebas dengan variabel pengganggu. Jika nilai probabilitas (sig) $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi linier berganda adalah dengan melihat scatterplot atau dari nilai prediksi variabel terikat (SRESID) dengan error residual (ZPRED). Jika tidak terdapat pola tertentu dan tidak memanjang di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu y maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterogenitas.

3.7.6 Uji Hipotesis

Menurut (Sugiyono, 2020) pengujian hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap terbentuknya suatu masalah penelitian, di mana terbentuknya masalah penelitian telah dituangkan dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian menyangkut sejauh mana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jadi H_0 tidak mempunyai pengaruh signifikan dan H_a menunjukkan adanya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

3.7.6.1 Uji Parsial (Uji T)

Menurut (Sugiyono, 2020) uji parsial digunakan untuk menguji hipotesis regresi berganda secara individual atau parsial. Tujuannya untuk mengetahui apakah variabel *independent* secara parsial mempengaruhi variabel *dependent*. Adapun rumus untuk mencari nilai t_{hitung} :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Probabilitas

r = Koefisien Korelasi Parsial (Variabel X dan Y)

n = Jumlah Sampel Penelitian

Kriteria berikut akan menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak, diantaranya:

1. Taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = N-2
2. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak
3. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

3.7.6.2 Uji Simultan (Uji F)

Menurut (Sugiyono, 2020) uji simultan bertujuan untuk menguji pengaruh seluruh variabel *independent* secara simultan terhadap variabel

dependent. Untuk menguji apakah variabel tersebut memiliki hubungan regresi secara simultan, maka digunakan rumus berikut:

$$f_{hitung} = \frac{r^2/k}{(1 - r^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

r^2 = Koefisien Korelasi Ganda

k = Jumlah Variabel *Independent*

n = Jumlah Data (Sampel Responden)

Adapun kriteria menerima atau menolak suatu hipotesis adalah dengan membandingkan nilai f_{hitung} dengan f_{tabel} dengan kriteria:

1. Taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = (n-k-1)
2. Jika $f_{hitung} \geq f_{tabel}$ maka H1 diterima dan H0 ditolak.
3. Jika $f_{hitung} \leq f_{tabel}$ maka H0 diterima dan H1 ditolak.